KINERJA APBN DIY TRIWULAN III TERJAGA POSITIF

Waspadai Perlambatan Ekonomi Global

YOGYA (KR) - Kinerja APBN DIY tercatat baik dan berjalan sesuai rencana serta aktivitas ekonomi masih terjaga hingga akhir September 2023. Namun demikian, dengan situasi global yang cukup dinamis dan menantang, tetap perlu mewaspadai dampak perlambatan ekonomi global dan eskalasi geopolitik.

Hal ini ditegaskan Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) DIY Agung Yulianta didampingi Kepala Bidang Data dan Pengawasan Potensi Perpajakan Kanwil DJP DIY Agus Hernawanto Purnomo, Kepala Seksi Pelayanan Kepabeanan dan Cukai KPPBC Yogyakarta Turanto dan Kepala KPKNL Yogyakarta Jati Wiryawan di Kantor Kanwil DJPb DIY, Selasa (31/10).

"APBN sebagai motor penggerak sekaligus alat pengaman diharapkan dapat tetap solid menjaga stabilitas ekonomi, melindungi serta memberi manfaat bagi masyarakat. APBN yang sehat dan kuat menjadi instrumen untuk melindungi momentum ekonomi untuk tetap tumbuh dan pulih," tutur Agung.

KR-Fira Nurfiani

Dari kiri Agus, Agung, Turanto dan Jati dalam Press Conference APBN DIY Triwulan III 2023 di Kantor Kanwil DJPb DIY.

Agung menyatakan kinerja APBN DIY menunjukkan tren yang positif sampai dengan 30 September 2023. Dari sisi Penerimaan Negara, realisasi Pendapatan dan Hibah yang merupakan Penerimaan Dalam Negeri yang terdiri Penerimaan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tercatat Rp 6,44 triliun atau 80,07% dari target Rp 8,05 triliun. Pendapatan dan Hibah tersebut tumbuh 6,81% (yoy).

"Penerimaan Perpajakan yang meliputi pajak, cukai dan bea masuk, memberikan andil yang besar dalam peningkatan kinerja Pendapatan dan Hibah sebesar Rp 4,56 triliun. Penerimaan tersebut tumbuh signifikan 9,44% apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak 2022 pada periode yang sama," ujarnya. **(Ira)-f**

JCI YOGYA

Inisiasi 'River Clean Up'

KR-Istimewa

JCI Yogya dalam acara 'River Clean Up' di Sungai Winongo.

YOGYA (KR) - JCI Yogyakarta, sebuah organisasi kemanusiaan yang berkomitmen pada perubahan positif di masyarakat, telah sukses menggelar acara 'River Clean Up' di Sungai Winongo. Kegiatan itu telah memberikan kontribusi signifikan dalam memulihkan keindahan alam dan kesehatan ekologis sungai. Sehingga berhasil menyatukan peserta dari berbagai usia dan latar belakang yang menunjukkan semangat bersama untuk menjaga lingkungan.

"Kami sangat bangga dengan partisipasi sukarelawan yang luar biasa dan dedikasi mereka untuk menjaga kelestarian alam. Acara tersebut mencerminkan semangat kerja sama dan kemampuan kita untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat," kata Project Director dari acara River Clean Up, RM Drastya Wironegoro di Yogyakarta, Selasa (31/10).

Menurutnya, River Clean Up tidak hanya menghasilkan sungai yang lebih bersih, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pembuangan sampah yang bertanggung jawab dan perlunya mengurangi polusi plastik. Selama acara, berlangsung juga diadakan program pendidikan dan sesi kesadaran yang memberikan pengetahuan kepada peserta dan masyarakat tentang dampak sampah terhadap sungai dan lingkungan. Keberhasilan River Clean Up menjadi bukti bahwa tindakan kecil yang diambil secara bersama-sama dapat menghasilkan perubahan besar. **(Ria)-f**

PANGGUNG

KIKI AMALIA

Tak Sangka Hamil di Usia 41 Tahun

KR-Istimewa

Kiki Amalia

PEMAIN film Kiki Amalia mengaku sangat bahagia dan tak menyangka bisa hamil di usia 41 tahun. Hal tersebut disampaikan Kiki Amalia saat datang ke acara film terbarunya, Wakaf. "Nggak menyangka masya Allah aku bersyukur banget dan bahagia nggak bisa dibayangin," ungkap Kiki.

Kehamilan Kiki Amalia saat ini sudah menginjak usia enam bulan. Ia mengatakan tidak pernah merasakan sesuatu yang menyusahkannya. "Ini enak banget hamilnya alhamdulillah, kuat banget," jelasnya.

Lantas apakah Kiki sudah tahu apa jenis kelamin calon anaknya? "Belum, belum (belum tahu jenis kelaminnya apa) penginnya ya apa saja deh. Ya Allah pasti tahu yang terbaik untuk aku," katanya lagi.

Kebahagiaan Kiki Amalia ini pertama kali disampaikan lewat Instagram miliknya. Ia memposting saat sedang periksa kandungan. "We've Been keeping a little secret! Syukur Alhamdulillah I"m #15weekspregnant .. Doakan yang terbaik ya teman semua," tulis Kiki melalui akun Instagram @kikiamaliaworld.

Suami Kiki, Agung Nugraha, terlihat sangat bahagia. Agung mengacungkan jempolnya ke arah kamera. Kabar kehamilan Kiki langsung banjir ucapan selamat dari para sahabat. Dalam video itu terlihat mata Kiki berkaca-kaca. Kiki dan Agung resmi menikah pada Minggu, 27 November 2022 lalu. Kiki dinikahi Agung dengan mahar 50 gram logam mulia.

Kiki menikah lagi setelah 10 tahun menjanda. Kali ini Kiki menikah dengan laki-laki yang sejak dulu telah mendambakannya, Agung Nugraha. Pesta pernikahan dibalut dengan nuansa adat Sunda. Keduanya tampak sangat bahagia dalam menjalani harinya ini. Saat itu Kiki didampingi kakak laki-laki dan ibunya. Kakak laki-laki Kiki Amalia memegang andil sebagai wali dari pernikahan itu.

Hubungan asmara Kiki baru dimulai beberapa bulan sebelumnya. Ia dikenalkan dengan Agung Nugraha yang ternyata adalah penggemarnya sejak dulu. **(Awh)-f**

PS GBP Hibur Pengunjung Plaza Malioboro

KELOMPOK Paduan Suara Gelora Bahana Patria (PS GBP) menghibur pengunjung Plaza Malioboro Yogyakarta, Sabtu (28/10) pukul 16.00. Pergelaran di lantai LG itu, untuk menyemarakkan Hari Sumpah Pemuda.

PS GBP tampil membawakan empat judul lagu, masing-masing : 'Satu Nusa Satu Bangsa' ciptaan L Manik, 'Keroncong Tanah Airku' ciptaan K Puspita, 'Bangun Pemudi Pemuda' ciptaan Alfred Simanjuntak dan 'Indonesia Jaya' ciptaan Chaken M.

Pembina PS GBP Jenderal (Purn) Tyasno Sudarto mengatakan PS GBP paduan suara yang selalu membawakan lagu-lagu perjuangan dari berbagai jenis musik, keroncong, pop dan lain-lainnya. Termasuk lagu daerah dan internasional.

Sementara konduktor GBP, RM Priyo Dwiarso menyebutkan pergelaran ini bertujuan agar masyarakat selalu ingat akan sumpah sakti para pendiri bangsa. PS GBP memang dikenal sebagai paduan suara yang selalu membawakan lagu-lagu perjuangan dan cinta tanah air. Bukan hanya lagu-lagu lama, tetapi juga lagu masa kini yang bernapaskan perjuangan dan cinta tanah air.

"Sumpah Pemuda merupakan sumpah sakti yang menyatukan bangsa," kata Priyo Dwiarso. Menurutnya, Sumpah Pemuda menjadikan Bung Karno ketika membacakan teks proklamasi 17 Agustus 1945, dengan tegas menyebut atas nama bangsa Indonesia. Untuk itu bangsa Indonesia perlu bersyukur atas nikmat mempunyai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). **(War)-f**

KR-Warisman

Penampilan PS GBP di Plaza Malioboro.

Malam Ini Ketoprakan Lintang Rinonce

KELUARGA Cantrik Mataram Pujangkoro Budaya bersama Paniradya Kaistimewan DIY akan menggelar pentas ketoprak lakon 'Lintang Rinonce'. Pementasan ketoprak yang dikemas humor, bakal digelar di halaman Kelurahan Cangkringan, Sleman, Rabu (1/11) malam ini mulai pukul 20.00 WIB, gratis untuk hiburan masyarakat.

Pentas ketoprak 'Lintang Rinonce' naskah ditulis Sugiman Dwi Nurseta, dan disutradarai Tris Gunanto. Pimpinan produksi Baskara S Kuncoro dan narasumber Edo Nurcahyo tersebut didukung gabungan sejumlah lintas seniman baik pemain ketoprak, pelawak, penyanyi, dalang maupun pemusik.

KR-Khocil Birawa

Marwoto Kawer latihan bersama pendukung lakon 'Lintang Rinonce'.

Baskara S Kuncoro mengatakan, para pendukung cerita 'Lintang Rinonce' pelawak Marwoto 'Kawer', Rio 'Srundeng', Dalijo Angkring, Dina Trinil, Hargi Sundari, Fajar Sri Sadono, Mara Pembayun, Bagong Sutrisno, Herdiana Anna, Luvita Pradana dan pemain lainnya.

Sugiman Dwi Nurseta mengungkapkan, lakon 'Lintang Rinonce' menggambarkan cerita raja Kraton Purwocarita, mempunyai dua putra kembar Purnomo dan Kastowo. Mereka berdua berebut untuk mengganti ayahnya Raja Purwocarita. Purnomo dan Kastowo dimarahi ayahanda karena memaksa untuk mengganti menjadi Raja Purwocarita. **(Cil)-f**